



**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR
TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MAESAROH
2023113009

**JURUSAN PGMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
2017**



PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nam : Maesaroh

Nim : 2023113009

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya .

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Maret 2017

Yang menyatakan



MAESAROH
NIM. 2023113009

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nam : Maesaroh

Nim : 2023113009

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya .

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Maret 2017

Yang menyatakan



MAESAROH
NIM. 2023113009

NOTA PEMBIMBING

Aris Nur Khamidi, M.Ag
Jl. WR. Supratman Gg. 13/18 Pekalongan

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Maesaroh

Kepada Yth.
Rektor IAIN Pekalongan
c.q. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : MAESAROH
Nim : 2023113009
Jurusan : PGMI
Judul : **PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN**

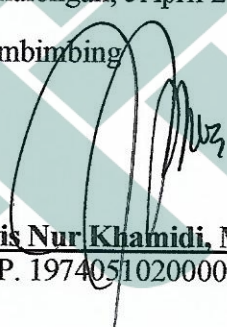
dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 5 April 2017

Pembimbing


Aris Nur Khamidi, M.Ag
NIP. 197405102000031001



IAIN PEKALONGAN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 - 412572. Fax. 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MAESAROH

NIM : 2023113009

Judul Skripsi : **PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR
TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jumat tanggal 15 September 2017 dan
dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji,

Penguji I

Ely Mufidah, M.S.I

NIP. 19800422 200312 2 002

Penguji II

Akhmad Afzoni, M.Pd

NIP. 19690921 200312 1 003

Pekalongan, 18 September 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah SWT”

(HR. Turmudzi)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Saryo dan Ibu Suaeni yang peneliti cintai, terimakasih atas perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya. Dalam mengiringi kesuksesan peneliti.
2. Kakak-kakakku tersayang: Mas Nasichin, Mba Maryati, Mas Khoerun, Mba Rokhimi, Mba Khayatun, Mas Bukhaer dan Adikku tercinta Muhammad Maskur, yang telah memberi semangat dalam menuntut ilmu.
3. Bapak pembimbing skripsi, Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag yang telah meluangkan waktunya, dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Princessa, Ikoh, Khotim, Alif, Istikharoh, Dwi, Aini dan teman-teman Tarbiyah PGMI angkatan 2013, serta teman-teman kost rifki yang selalu memberikan semangat dalam kuliahku sampai terselesaikan skripsi ini. Semoga tali silaturahmi yang telah kita pupuk selama ini tetap terjaga.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan
6. Terimakasih kepada semua pihak yang dengan kerendahan hatinya mau membantu dan mendorong saya dalam menyusun skripsi ini.



ABSTRAK

Maesaroh, 2023113009. 2017 *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV MSI 02 Keputran Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Aris Nur Khamidi, M.Ag

Kata Kunci : Kreativitas Guru Matematika, Minat Belajar Matematika Kelas IV

Kreativitas bukanlah dominasi individu dari tingkatan sosial dan umur. Semua orang mempunyai hak yang sama dalam mengembangkan kreativitasnya. Potensi yang ada pada manusia harus dikembangkan sebaik-baiknya yang dimulai dari diri sendiri kemudian diajarkan kepada orang lain. Dalam hal ini sebagai seorang guru harus bisa mengembangkan kreativitas yang dimiliki sehingga mampu membangkitkan minat belajar matematika siswa.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yaitu bagaimana kreativitas guru matematika di MSI 02 Keputran Pekalongan?, bagaimana minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan? Dan bagaimana pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV MSI 02 Keputran Pekalongan?. Tujuannya ingin mengetahui kreativitas guru di MSI 02 Keputran Pekalongan, ingin mengetahui minat belajar matematis siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan dan ingin mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan. Kegunaannya secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pendidik atau guru khususnya tentang kreativitas guru dan secara praktis diharapkan jadi masukan diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi di MSI 02 Keputran Pekalongan dan sebagai bahan masukan kepada pihak terkait dengan masalah ini.

Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *rumus regresi linier sederhana*. Adapun data-data yang perlu digali dengan menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) kreativitas guru di MSI 02 Keputran Pekalongan masuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata = 60 yang berada pada interval 56-60 dengan prosentase 50%. (2) minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan masuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata = 74,6 yang berada pada interval 75-77 dengan prosentase 30%. (3) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kreativitas guru dalam mengajar





terhadap minat belajar matematika di MSI 02 Keputran Pekalongan. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan statistik, dengan menggunakan rumus *regresi linier sederhana* hasilnya diperoleh nilai F hitung (t_{hitung}) sebesar 5,30498. Sedangkan statistik tabel data dicari pada tabel F : tingkat signifikan 5% atau derajat kebebasan adalah $n-2$ atau $30-2 = 28$. Kemudian dari tabel F, didapat angka 2,048. Oleh karena itu $F_{hitung} = 5,30498 > F_{tabel} = 2,048$, kemudian pada perhitungan koefisien determinasi terdapat 60,80% pengaruh dari variabel (x) terhadap variabel (Y) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan. Dengan demikian H_a diterima.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih, lagi maha penyayang. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dengan ucapan alhamdulillah, atas rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN” tanpa halangan suatu apapun.

Dalam penyajian penulisan skripsi ini, peneliti dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha meyakinkan yang sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat,

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr.M. Sugeng Sholahudin, M.Ag, selaku dekan IAIN Pekalongan
3. Aris Nur Khamidi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
4. Ibu Chusna Maulida, M.Pd.I selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan.
6. Ibu Afiyah, S.Pd.I selaku kepala MSI 02 Keputran Pekalongan yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak, Ibu, Kakak-kakaku serta adikku yang selama ini mendukung dan mendampingi saya selama menempuh studi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.





Semoga budi baik mereka mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT.
Amin.

Segala kebaikan yang ada dalam skripsi ini adalah semata-mata atas pertolongan Allah SWT, sedangkan segala kekurangannya merupakan kelemahan peneliti. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi yang peneliti buat. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Maret 2017

Penulis,

Maesaroh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA	
A. Kreativitas Guru dalam Mengajar	25
1. Pengertian Kreativitas Guru dalam Mengajar	25
2. Ciri-ciri Kreativitas Guru	28
3. Aspek-aspek dalam Mengembangkan Kreativitas Guru	30
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kreativitas Guru	32
B. Minat Belajar Matematika	35
1. Pengertian Minat Belajar	35
2. Sebab-sebab Timbulnya Minat Belajar	37



3. Macam-macam Minat Belajar	39
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	42
5. Strategi Pembelajaran Matematika	44

BAB III KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR MATEMATIKA DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum	51
1. Sejarah Berdirinya MSI 02 Keputran Pekalongan	51
2. Letak MSI 02 Keputran Pekalongan	52
3. Visi dan Misi	53
4. Tujuan	53
5. Tugas Pokok dan Fungsi Pokok	54
6. Sarana dan Prasarana	54
7. Struktur Organisasi	57
8. Keadaan Guru	59
9. Keadaan Guru Matematika Kelas IV	60
10. Keadaan Peserta Didik	60
11. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Matematika	61
B. Kreativitas Guru Matematika di MSI 02 Keputran Pekalongan	63
C. Minat Belajar Matematika Siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan	71

BAB IV PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN

A. Analisis Data Kreativitas Guru	77
B. Analisis Data Minat Belajar Peserta Didik	81
C. Analisis Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV MSI 02 Keputran Pekalongan	84



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket Penelitian
2. Angket penelitian
3. Tabel F
4. Surat Penunjukan Bimbingan Skripsi
5. Surat Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Guru	59
Tabel 2 Keadaan Guru Matematika	60
Tabel 3 Keadaan siswa	61
Tabel 4 Bentuk Kreativitas Guru Matematika	63
Tabel 5 Data hasil Angket Kreativitas Guru	69
Tabel 6 Bentuk Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV	71
Tabel 7 Data hasil Angket Minat Belajar Siswa	74
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru	79
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika Siswa	83
Tabel 10 Tabel Kerja Koefisiensi Regresi Sederhana	85





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif ikut serta memerintahkan reformasi pendidikan. Reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola pengembangan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran.¹

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan, diantaranya adalah keterampilan membelajarkan atau keterampilan mengajar.

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai interaksi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Menurut Turney dalam bukunya Mulyasa yang berjudul “menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan” mengungkapkan delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya,

¹Abdul Majid, *Perencanaan pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cet. I (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3.



memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan. Penguasaan terhadap keterampilan mengajar tersebut harus utuh dan terintegrasi, sehingga diperlukan latihan yang sistematis, misalnya melalui pembelajaran mikro (*micro teaching*).²

Profesi kependidikan atau guru adalah sesuatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian dan keteladanan untuk menciptakan anak yang memiliki perilaku sesuai yang diharapkan.³

Secara umum, ada tiga tugas guru sebagai profesi, yakni mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa.⁴

Sebagai pengajar, guru dituntut mempunyai kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar, setiap guru harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran sebagai berikut: guru sebagai fasilitator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai agen perkembangan kognitif dan lainnya.⁵

²Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*, Cet. V (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 69.

³Martinis Yamin, *Profesionalisasi & Implementasi KTSP*, Cet. V (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 3.

⁴Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan kuaifikasi dan kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga Group, 2013), hlm. 1.

⁵Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*,hlm. 2.



Profesi guru juga sangat lekat dengan integritas dan kepribadian, bahkan identik dengan cerita kemanusiaan. Jika seorang guru tidak memiliki integritas keilmuan dan personalitas yang mumpuni, maka bangsa ini tidak akan memiliki masa depan yang baik. Semua orang mungkin bisa menjadi guru. Tetapi menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik perlu pendidikan, pelatihan dan jam terbang yang memadai.⁶

Guru akan mampu mendidik dan mengajar apabila dia mempunyai kestabilan emosi. Memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk memajukan anak didik, bersikap realistis, bersikap jujur, serta bersikap terbuka dan peka terhadap perkembangan, terutama terhadap inovasi pendidikan. Peranan sebagai pendidik dan pengajar guru harus menguasai ilmu, antara lain: mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran serta ilmu-ilmu yang berkaitan dengan mata pelajaran/bidang studi yang diajarkannya, menguasai teori dan praktek mendidik, teori kurikulum metode pengajaran, teknologi pendidikan, teori evaluasi, teori psikologi pendidikan dan sebagainya.⁷

Meningkatkan efektifitas pengajaran seorang guru membuat sebuah perencanaan pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran serta penilaian dalam suatu alokasi waktu

⁶Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, hlm 5.

⁷Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Cet. I (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 43.

yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸

Siswa Sekolah Dasar (SD) masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indra. Dalam pembelajaran matematika yang abstrak siswa memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga cepat dipahami dan dimengerti siswa.⁹ Dari sinilah seorang guru dapat memotivasi siswa agar minat untuk mengikuti pembelajaran matematika.

Pendapat para ahli matematika SD dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Dalam mengajarkan matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi pelajaran matematika.¹⁰

Pembelajaran matematika pada kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan sudah tergolong efektif karena dalam pembelajaran matematika guru mampu memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi siswanya, guru mampu mengondisikan siswa, guru mampu mengefisienkan waktu dan sebagainya. Misalnya dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan berulang guru menggunakan permainan atau alat peraga yaitu dengan menggunakan beberapa gelas plastik yang diisi

⁸Abdul Majid, *Perencanaan pembelajaran Mengembangkan....*, hlm. 17.

⁹Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di sekolah Dasar*, Cet. II (Bandung: PT Rema Rosdakarya, 2008), hlm. 1.

¹⁰Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, hlm. 2.



dengan permen yang jumlahnya sama antara gelas yang satu dengan gelas yang lainnya, kemudian siswa yang dilibatkan untuk menghitung secara berkelompok. Dari pembelajaran tersebut guru sudah memberikan pembelajaran yang kreatif sehingga siswa berantusias tinggi, keterlibatan siswa menjadikan aktif dan menyenangkan siswa dalam pembelajaran matematika.¹¹

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam mengajar matematika kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan?
2. Bagaimana minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan?

Untuk dapat mengerti dan memahami secara jelas tentang masalah yang dibahas, maka dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru

¹¹Observasi di MSI 02 Keputran Pekalongan tanggal 8September 2016.



dalam Mengajar terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan”, ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan kembali.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹²Yang dimaksud disini yaitu daya yang timbul dari guru yang mempunyai pengaruh terhadap siswa.

2. Kreativitas Guru

Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal yang berwujud ide-ide dan alat-alat, serta lebih spesifik lagi keahlian untuk menemukan sesuatu yang baru¹³

Guru adalah seseorang yang menyampaikan materi dan juga orang yang menjadi sumber inspirasi, pedoman sikap sosial dan acuan tingkah laku.¹⁴

Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.¹⁵

Jadi kreativitas guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan menciptakan, kemampuan untuk mencapai pemecahan atau jalan keluar yang baru, asli dan imajinatif terhadap masalah yang bersifat pemahaman, dan juga kemampuan memberikan gagasan baru sehingga menghasilkan kelancaran dalam pembelajaran.

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 664.

¹³Wahyudi, *A to Z Anak Kreatif*, Cet. I (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm. 3.

¹⁴Rustamaji, *Guru yang Menggairahkan*, Cet. I (Yogyakarta: Gama Media, 2007), hlm. 1.

¹⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*...., hlm. 288.



3. Minat Belajar

Minat biasanya berhubungan dengan perhatian. Jika bahan pelajaran diambil dari pusat-pusat minat anak, dengan sendirinya spontan akan timbul sehingga belajar akan berlangsung dengan baik.¹⁶

4. Matematika

Matematika menurut Ruseffendi adalah bahasa simbol ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang keteraturan dan struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang dapat didefinisikan.¹⁷

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengajar matematika kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan
2. Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan

¹⁶Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. III (Jakarta, Kalam Mulia, 2002), hlm.38.

¹⁷Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*..., hlm. 1.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai sumbangsi pemikiran pengetahuan tentang kreativitas guru terhadap tingkat minat belajarmatematika siswa MSI 02 Keputran.
 - b. Untuk menumbuhkan minat belajar matematika siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tersendiri bagi peneliti tentang disiplin ilmu yang diketahui.
 - b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran pada sekolah sehingga dapat memberikan masukan dalam membuat kebijakan dan mutu pembelajaran, dengan adanya guru atau pendidik yang berkompeten yaitu guru yang mampu melaksanakan tugas dengan penuh pengabdian dan berinovasi.
 - c. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada pendidik untuk berkreaitivitas yang dapat dijadikan landasan didalam mengajar peserta didiknya, sehingga siswa termotivasi, minat dan semangat untuk belajar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Kreativitas adalah menghasilkan atau menemukan sesuatu yang baru dalam ini harus dipahami sebagai “menghasilkan” dan “menemukan”, tidak lebih dan tidak kurang. Jadi kreativitas itu “sekadar” menemukan dan menghasilkan sesuatu yang sesungguhnya sudah ada tetapi masih sembunyi. Sudah ada karena sudah diciptakan semuanya oleh Allah. Tersembunyi karena kita belum dikaruniai pengetahuan tentangnya. Karena hanya Allah yang mengetahui-Nya meliputi segala sesuatu (*wasi' a kulla syai-in 'ilmaa*), dan pengetahuan kita terbatas, maka banyak hal yang masih tersembunyi bagi diri kita dan untuk membukanya, kita harus mengikuti proses-proses yang sudah ditetapkan oleh Allah untuk kita.¹⁸

Selain merupakan dinamika proses, kreativitas juga selalu mengacu ke hal-hal baru yang positif. Yang baru dimasa sekarang menjadi kuno dimasa mendatang, dan memerlukan pembaharuan lagi, dalam pembaharuan ini terdapat proses kreativitas. Terus-menerus tidak pernah selesai. Dinamis tanpa henti. Tiap-tiap orang atau kelompok orang mengambil peranannya masing-masing dalam rangkaian proses. Ada yang besar, ada yang kecil, ada yang lama dan ada yang cepat. Sesuai dengan kadar ukurannya masing-masing, baik dalam kadar pengertian bidang yang

¹⁸Wahyudi, *A to Z Anak Kreatif*...., hlm. 3.



menjadi pilihannya, intelektualitas, waktu yang ditempuh, bahkan wujud penemuannya.¹⁹

Menurut *crow and crow* minat diartikan sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang atau kepada aktifitas-aktifitas tertentu.

Sedangkan Bimo Walgito menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.²⁰

Menurut bukunya Slameto yang berjudul “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi” menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang. Diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.²¹

Kemampuan dalam matematika merupakan hal yang penting bagi keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat. Saat ini para siswa harus mampu berpikir secara logis, mengumpulkan, menganalisis dan menyusun data serta membuat keputusan instruksi matematika yang efektif dapat membangun landasan yang mampu mengembangkan keterampilan hal tersebut.

¹⁹Wahyudi, *A to Z Anak Kreatif....*, hlm. 7.

²⁰Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam....*, hlm. 38.

²¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Cet. VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 57.

Mempersiapkan para siswa pada masa depan guru matematika harus memberikan program yang memperlihatkan cara penggunaan matematika dalam kehidupan nyata, mendorong penggunaan teknologi, mengembangkan pengungkapan ide secara lisan maupun tulisan.²²

2. Penelitian yang Relevan

Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rozikin yang berjudul “pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap pengembangan potensi kognitif siswa di SDN 01 Ketapang Kecamatan Ulujami Kabupaten Pekalongan” skripsi mahasiswa STAIN Pekalongan tahun 2012, hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru terhadap kecerdasan terdapat korelasi positif yang kuat, sehingga kreativitas guru mempunyai pengaruh positif dengan kecerdasan kognitif siswa SDN 01 Ketapang Kab. Pemasang.²³

Penelitian lain yaitu karya Masrur yang berjudul “pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar peserta didik di MTS At-Taqwa Bandar Batang”, skripsi mahasiswa STAIN Pekalongan Tahun 2011, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kreativitas guru terhadap minat belajar peserta didik di MTS At-Taqwa Bandar Batang.²⁴

²²Judith A. Muschla dan Gary Robert Muschla, *Pedoman Praktis Tugas-tugas Matematika dengan Aplikasi Kehidupan Nyata Sehari-hari*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hlm. xv.

²³Rozikin, “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap pengembangan Potensi Kognitif Siswa di SDN 01 Ketapang Kecamatan Ulujami Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

²⁴Masrur, “pengaruh kreatifitas guru terhadap minat belajar peserta didik di MTS At-Taqwa Bandar Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. vii.



Sedangkan menurut penelitian Atik Rohmawati yang berjudul “pengaruh kreativitas guru terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa arab peserta didik di MI Salafiyah Pasirsari 02 Kota Pekalongan”, skripsi mahasiswa STAIN Pekalongan Tahun 2010, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh kreatifitas guru terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa arab peserta didik di MI Salafiyah Pasirsari 02 Kota Pekalongan.²⁵

Dari ketigapenelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rozikin fokus pada pengembangan potensi kognitif siswa, penelitian yang dilakukan oleh Masrur fokus pada minat belajar peserta didik dan penelitian yang dilakukan oleh Atik Rohmawati fokus pada peningkatan prestasi belajar bahasa arab peserta didik sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus pada minat belajar matematika siwa kelas IV.

Persamaan dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu pada kreativitas guru.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa kreativitas bukanlah dominasi individu. Semua orang memiliki hak untuk mengembangkan kreativitasnya, setiap manusia dibekali potensi dari tuhan dimana potensi tersebut harus dikembangkan dengan sebaik-baiknya dengan dimulai dari diri sendiri maupun orang lain.

²⁵Atik Rohmawati, “pengaruh kreatifitas guru terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa arab peserta didik di MI Salafiyah Pasirsari 02 Kota Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. vii.





Seperti seorang guru terhadap siswanya dalam interaksi proses belajar mengajar di sekolah dapat memanfaatkan hal-hal yang baru untuk merangsang minat belajar siswa. Minat belajar merupakan suatu kecenderungan yang mengandung perasaan senang dan tertarik melakukan aktivitas belajar.

Minat terhadap sesuatu yang dipelajari akan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat yang baru. Misalnya salah satu siswa yang minat belajar pada mata pelajaran matematika, maka perhatiannya akan lebih banyak dari pada siswa lainnya, mereka pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Minat siswa terhadap sesuatu menjadi sangat penting oleh seorang guru, karena dalam proses belajar mengajar guru berinteraksi langsung dengan siswa. dari hal tersebut guru berhak mengetahui dari hasil proses belajar mengajar yang dilakukan, oleh karena itu diadakan evaluasi.

Dari berbagai kajian teori diatas peneliti berasumsi kreativitas yang dimiliki seorang guru dapat membangkitkan minat belajar siswa.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, sampai terbukti jawabannya melalui data yang terkumpul.²⁶ Suharsimi Arikunto membedakan hipotesis menjadi dua yaitu:

- a. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif disingkat H_a yang menyatakan ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV MSI 02 Keputran Pekalongan
- b. Hipotesis nihil yang disingkat H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV MSI 02 Keputran Pekalongan.²⁷

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut, “semakin tinggi kreativitas guru maka semakin tinggi pula minat belajar matematikasiswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan” dan semakin rendah kreativitas guru maka semakin rendah pula minat belajar matematikasiswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan”

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan terhadap penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilandasi oleh kreativitas guru akan dapat berhasil dalam minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan.

²⁶Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. X (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 31.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, Cet. X (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 70.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang terdapat disini adalah pendekatan dan jenis penelitian.

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menentukan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.²⁸ Pada penelitian kuantitatif ini peneliti lakukan dalam rangka pengajuan hipotesis yang akan diperoleh signifikasi hubungan antar variabel yang diteliti.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan jenis penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁹ Dengan melakukan penelitian *field research* akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang adanya “pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan”.

²⁸Mochamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Wlisongo Press, 2009), hlm. 18.

²⁹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 8.

2. Variabel Penelitian

Secara umum variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel akibat.³⁰

Adapun variabel yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah:

a. Kreativitas guru dalam mengajar sebagai variabel bebas (independen variabel), adapun indikatornya sebagai berikut:

- Penguasaan materi
- Metode yang digunakan
- Media yang digunakan
- Variasi dalam mengajar
- Pemanfaatan waktu³¹

b. Penelitian yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar matematika siswa kelas IV, adapun indikatornya sebagai berikut:

- Perasaan siswa dalam belajarmata pelajaran matematika
- Ketertarikan siswa dalam belajar mata pelajaran matematika
- Keterlibatan siswa dalam belajar mata pelajaran matematika
- Kesan siswa terhadap guru dalam belajar mata pelajaran matematika³²

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan....*, hlm. 101.

³¹Joan Freeman, *Cerdas dan cemerlang*, Cet. II (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 249.

³²Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm.135-136

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau populasi yang diteliti.³³ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Penelitian populasi merupakan penelitian yang dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua lika-liku yang ada didalam populasi. Oleh karena itu subjeknya meliputi semua yang terdapat didalam populasi, dapat disebut juga dengan *sensus*.³⁴

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis segala gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.³⁵ Dalam hal ini untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang pelaksanaan dan penerapan kreativitas

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hlm. 117.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hlm. 116.

³⁵ Amir Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk UIN, STAIN, PTAIS Semua Vakultas dan urusan Komponen MKK*, Cet. I (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.



guru sebagai landasan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan tentang perencanaan pembelajaran yang diliputi dengan kreativitas guru sebagai dorongan semangat belajar kepada siswa untuk menumbuhkan minat belajar. Hal ini dilakukan tanya jawab dengan guru kelas IV.

c. Metode Angket

Metode Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MSI 02 Keputran Pekalongan. Peneliti menggunakan tipe pilihan yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda).

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, agenda,

³⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 234.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan....*, hlm. 40.



majalah, notulen dan lain sebagainya.³⁸ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang “pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.³⁹ Untuk memudahkan analisis permasalahan, dalam penelitian ini menggunakan pernyataan-pernyataan dalam bentuk angket yang disebarakan kepada 30 siswa kelas IV MSI 02 Keputran Pekalongan yang terdiri dari 20 pertanyaan tentang kreativitas guru dan 20 pertanyaan tentang minat belajar, data yang diperoleh dari pernyataan tersebut masih bersifat kualitatif maka data tersebut dikuantitatifkan dengan cara memberi skor atas pilihan yang telah disediakan.

- a. Untuk alternatif jawaban a nilai 4
- b. Untuk alternatif jawaban b nilai 3
- c. Untuk alternatif jawaban c nilai 2
- d. Untuk alternatif jawaban d nilai 1

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis data, dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dan rumus yang digunakan adalah *Regresi Linier Sederhada* sebagai berikut:

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan....*, hlm.236.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan....*, hlm. 243.



$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Penduga bagi intensip (a)

b = penduga bagi koefisien regresi (b)⁴⁰

untuk mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah responden

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu tetap. Untuk itu perlu dilakukan analisis persamaan regresi.

Dalam analisis ini lakukan pengujian terhadap koefisien regresi.

Penguji dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian

ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁰Yusuf Nalim, *Diklat Kuliah Statistik 2*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 76.





a. Menghitung Kesalahan Standar Estimasi

Kesalahan standar estimasi (Se) menunjukkan ketepatan persamaan estimasi untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya. Kesalahan standar estimasi didapat dengan rumus:

$$Se = \sqrt{\frac{\sum XY^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N - 2}}$$

b. Merumuskan Hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0 : \beta = 0$: Variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$H_0 : \beta \neq 0$: Variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

c. Perhitungan koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) rumus yang digunakan yaitu⁴¹

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁴¹Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Cet. II (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 290.



d. Menghitung nilai F_{hitung}

Langkah-langkah menghitung F_{hitung}

- 1) Hitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

$$(JK_{reg a}) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Hitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg a(b/a)}$]

$$[JK_{reg a(b/a)}] = b(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n})$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu [JK_{res}]

$$JK_{res} = \sum Y^2 - \{JK_{reg a(b/a)} + JK_{reg(a)}\}$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{reg(a)}$]

$$\text{Rumus: } RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{reg(b/a)}$]

$$\text{Rumus: } RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [RJK_{res}]

$$\text{Rumus: } RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 7) Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

e. Menentukan Nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat keabsahan ditentukan dengan

$$\text{rumus: } F_{tabel} = F_{(a)(1.n-2)}$$

tingkat signifikansi 5%

- f. Membandingkan Nilai F_{hitung} dengan Nilai F_{tabel}

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Maka disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Untuk memudahkan memahami masalah yang akan dibahas, peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian muka, pada bagian ini memuat antara lain halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengeesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.
2. Bagian isi yang merupakan materi skripsi yang secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi hal-hal sebagai berikut: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II kreativitas guru dalam mengajar dan minat belajar matematika siswa, meliputi kreativitas guru dalam mengajar matematika yaitu,



pengertian kreativitas, ciri-ciri kreatif guru, aspek-aspek dalam mengembangkan kreativitas guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru dalam mengajar matematika. Minat belajar meliputi, pengertian minat belajar, sebab-sebab timbulnya minat belajar matematika, macam-macam minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika dan strategi pembelajaran matematika.

BAB III kreatif guru matematika di MSI 02 Keputran Pekalongan, meliputi gambaran umum, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tujuan, tugas pokok dan fungsi pokok, sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan guru matematika kelas IV, keadaan peserta

didik, pelaksanaan proses pembelajaran. Kreativitas guru matematika dan minat belajar matematika siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan.

BAB IV pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan, meliputi analisis data kreativitas guru, analisis data minat belajar siswa dan analisis pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan.

BAB V Penutup, Meliputi kesimpulan dan saran-saran





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan penganalisaan serta penafsiran data yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru matematika di MSI 02 Keputran Pekalongan dalam mengajar termasuk dalam kategori **sedang**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata skala tentang kreativitas guru matematika yaitu 60. Nilai tersebut berada dalam interval 56-60 yang termasuk kategori sedang.
2. Minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan dapat dikatakan **baik**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata skala tentang minat belajar matematika siswa kelas IV yaitu 74,6. Nilai tersebut berada dalam interval 75-77 yang termasuk dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran pekalongan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian telah didapat $F_{hitung} = 5,30498$ pada tingkat signifikan 5% nilai $F_{tabel} = 2,048$ maka $F_{hitung} = 5,30498 > F_{tabel} = 2,048$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima.

Kemudian pada perhitungan koefisien determinasi terdapat 60,80% pengaruh dari variabel (x) terhadap variabel (Y) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam mengajar berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV di MSI 02 Keputran Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembinaan terhadap semua pendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah, sehingga mereka mempunyai kinerja yang tinggi sesuai dengan wewenang dan tugas masing-masing, sehingga akan menumbuhkan kesadaran akan fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sebagai seorang yang mengabdikan pada dunia pendidikan.

2. Bagi Guru

Diharapkan mampu meningkatkan kinerja sesuai dengan perannya sebagai pendidik dan meningkatkan kualitas maupun potensi yang ada pada dirinya, sehingga ketika mengajar diharapkan guru dapat menciptakan kreasi-kreasi yang baru, yang dapat membangkitkan minat belajar siswa khususnya minat belajar matematika kelas IV.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu memberikan dukungan yang baik kepada putra-putrinya, terkait dengan kebutuhan belajarnya, baik di rumah maupun di

sekolah, karena orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena tanpa peranan orang tua, sebuah lembaga pendidikan tidak akan dapat berjalan, sehingga diharapkan dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua, dapat memberikan nilai yang positif, sehingga para peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minatnya, kemudian mereka dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelola Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV Rajawali.
- _____. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- A to Z, Wahyudi. 2007. *Anak Kreatif*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bell, Margaret E. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Dalyono. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, yaiful Bahri. 2000. *Guru dan anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Erman suherman dkk. 2003. *Common Texbook (Edisi Revisi) Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fauzi, Mochamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Wlisongo Press.
- Freeman, Joan. 1997. *Cerdas dan Cemerlang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gatot Muhsetyo dkk. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Hadi, Amir. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk UIN, STAIN, PTAIS Semua Vakultas dan urusan Komponen MKK*. Bandung: CV Pustaka Setia.



- Hamalik, Oemar 2002. *Pendidikan Guru Berdasarjan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamazah, Ali dan Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di sekolah Dasar*. Bandung: PT Rema Rosdakarya.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masrur. 2011. “*pengaruh kreatifitas guru terhadap minat belajar peserta didik di MTS At-Taqwa Bandar Batang*”. Pekalongan: Perpustakaan STAI Pekalongan.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Bakat* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muschla, Judith A. dan Gary Robert Muschla. 2009. *Pedoman Praktis Tugas-tugas Matematika dengan Aplikasi Kehidupan Nyata Sehari-hari*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Naim, Ngainun. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nalim, Yusuf. 2013. *Diklat Kuliah Statistik 2*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nazir, Moh. 2002. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Nurkencana, Wayan. 1986. *Evaluasi pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, Ngalm. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohmawati, Atik. 2010. “*pengaruh kreatifitas guru terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa arab peserta didik di MI Salafiyah Pasirsari 02 Kota Pekalongan*”. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Rozikin. 2012. “*Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap pengembangan Potensi Kognitif Siswa di SDN 01 Ketapang Kecamatan Ulujami Kabupaten Pekalongan*”. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Rustamaji. 2007. *Guru yang Menggairahkan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhib Abdul. 2005. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyanto dan Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan kuaifikasi dan kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga Group.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Whiterington. 1991. *psikologi Pendidikani*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MAESAROH
Tempat Lahir : Tegal
Tanggal Lahir : 12 September 1995
Alamat : Jalan Raya Utara Koramil RT. 01 RW. 01
Suradadi Tegal

Riwayat Pendidikan :

1. MI 01 Suradadi Tegal lulus tahun 2007
2. MTS Al-Fatah Suradadi Tegal lulus tahun 2010
3. MAN Kota Tegal lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah masuk tahun 2013

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Saryo
Pekerjaan : Nelayan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Raya Utara Koramil RT. 01 RW. 01
Suradadi Tegal

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Suaeni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



Agama : Islam

Alamat : Jalan Raya Utara Koramil RT. 01 RW. 01

Suradadi Tegal

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2017

Yang Membuat

MAESAROH

2023113009

